

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penyusunan penelitian ini, dibutuhkan data yang akurat. Baik data dalam bentuk data primer, data sekunder, maupun data tersier. Hal ini dilakukan agar penyusunan penelitian memenuhi syarat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Begitu pula dalam menyelesaikan suatu masalah, diperlukan metode yang harus sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dengan metode yang telah ditentukan terlebih dahulu, maka penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berangkat dari pernyataan di atas, peneliti mengurai beberapa hal terkait dengan metode penelitian, mulai dari definisi hingga teknik analisis data. Sutrisno Hadi menyebut penelitian (*research*) adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹ Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan tidak lain adalah untuk memperoleh data yang telah teruji kebenaran ilmiahnya. Sedangkan Ronny Hanitijo Soemitro mengemukakan, metode adalah proses, prinsip-prinsip, dan tata cara memecahkan suatu masalah. Soemitro melanjutkan bahwa penelitian merupakan penyelidikan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia. Jadi, metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.² Baik penelitian pustaka (*library reseach*), maupun lapangan (*field research*).

Penelitian yang dilakukan tidak dapat berdiri sendiri, tanpa adanya pemenuhan syarat keilmuan. Syarat keilmuan yang dimaksud adalah metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara-cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik guna mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.³ Pada penelitian tentang pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus metode penelitian yang digunakan diurai mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan

¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), 4.

² Soemitro Hanitijo Ronny, *Ronny Hanitijo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum Dan Yurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 9.

³ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 5.

teknik analisis data. Guna memberikan pemahaman terkait metode penelitian yang digunakan, akan dijelaskan sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke arena penelitian atau pada tempat di mana fenomena terjadi. Menurut Afrizal dapat dikatakan secara sederhana bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada suatu lapangan atas subjek tertentu.⁴ Sedangkan Margono menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mana prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menanyakan, mengkonfirmasi, atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁶

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian adalah *Case Study* (Studi Kasus) adalah pengujian intensif dengan menggunakan berbagai sumber bukti (bisa menggunakan kualitatif, kuantitatif, atau campuran) terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya, studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. Yakni “Kasusnya” bisa melalui perorangan, sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu, kampanye.⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Magersari, Panjungan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Propinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian sebab Kudus merupakan sebuah kota kecil yang terdiri dari masyarakat yang cukup

⁴Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).

⁵Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 15.

⁷ Wahyuningsih Sri, *Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, 1st ed. (Madura: UTM Press, 2013), 16.

heterogen, memiliki kultur sebagai kota santri, terdapat dua makam wali dari Sembilan Wali Songo, terdapat banyak lokasi industri, seperti pabrik rokok, elektronik, dan sebagainya, serta mayoritas berpenduduk Muslim dan banyak lembaga pendidikan seperti sekolah dan pondok pesantren. Oleh karena itu, melalui pertimbangan ini, maka penelitian dilakukan pada lokasi tersebut guna menganalisis pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, atau orang yang mana data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁸ Secara sederhana dapat dipahami bahwa subjek penelitian adalah sumber informasi yang digali guna menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dimaksud adalah sasaran-sasaran yang memungkinkan untuk menggali data dan fakta yang ada di lapangan. Ini diperoleh dari unsur-unsur yang ada pada lembaga Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Mulai dari *customer services* (Indah Aprilianti), *analyst* (Isro), dan nasabah (Rif'an dan Indah). Selain itu, *Customer Relationship Executive* (M. Beno), *Unit Mark. Executive* (Inti Setia Sari) FIF Amitra Syariah. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia Ahmad Yani Cabang Kudus, lebih spesifik lagi adalah dana talangan haji yang dikelola oleh Bank Syariah Indonesia Ahmad Yani Cabang Kudus mitra FIF Amitra Syariah.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga sumber data secara umum, yakni sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam (*depth interview*) dari informan yakni pengelola dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus, dalam hal ini adalah unsur yang memiliki otoritas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara, mulai dari *marketing*, *customer services*, dan *analyst*. Juga data-data dalam bentuk dokumen terkait dengan jumlah pendaftar dana talangan haji, dan sebagainya. Sumber data sekunder berasal dari bahan-bahan bacaan yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian, dan juga literatur yang terkait dengan tema penelitian. Sedangkan data tersier

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

diperoleh dari ensiklopedi, kamus, serta pemberitaan media *online* terkait dengan topik pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan model studi lapangan (*field research*). Ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan data-data sebagai bahan penelitian yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni wawancara, dokumentasi, dan literatur. Pertama, wawancara; teknik pengumpulan data ini berupa sebuah percakapan yang ditujukan untuk maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*informan*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁹

Sugiono menyebut bahwa terdapat tiga macam wawancara, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur pewawancara telah mempersiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis dan juga jawaban yang telah dipersiapkan. Sama halnya dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur juga menyiapkan pertanyaan, akan tetapi jawaban belum tersedia. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap guna pengumpulan datanya.¹⁰ Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Kedua, studi dokumen/literatur; merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi berupa bukti dan keterangan dalam bidang pengetahuan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan referensi, juga dokumen. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi nantinya diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data-data dalam bentuk dokumen terkait dengan data pengguna jasa dana talangan haji di Kabupaten Kudus, dokumen-dokumen atau literatur tertulis terkait dengan program, hingga hasil analisis atas nasabah yang mengajukan permohonan dana talangan haji ke Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus.

⁹ Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), cet. Ke- III, 135.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Ini dilakukan guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹ Data yang dikumpulkan oleh penulis kemudian dilakukan penelusuran dengan melalui beberapa hal. Pertama, dari sumbernya. Data yang diperoleh dibandingkan, antara data yang didapatkan dari hasil wawancara, dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi. Kedua, teknik. Data tersebut kemudian dilihat dengan fakta yang ada di lapangan, khususnya beberapa hal yang perlu dikonfirmasi kepada nasabah pengguna jasa dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Ketiga, dari waktu. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.¹² Pengecekan pada waktu yang berbeda yakni pada pagi hari sebelum aktivitas bank dimulai untuk mengetahui persiapan yang dilakukan *marketing*, *customer services*, dan *analyst*. Kemudian pengecekan pada siang hari saat aktivitas berlangsung dan setelah kegiatan bank berlangsung untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Keempat, dari bahan referensi. Bahan referensi disini merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹³ Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengelolaan dana talangan haji Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Dalam penelitian ini data didukung dengan foto-foto dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Data-data tersebut kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya guna mendapatkan variabel yang tepat dan sesuai dengan topik pembahasan, khususnya

¹¹ Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 441.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

yang terkait dengan pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Ahmad Yani Cabang Kudus. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹⁴ Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :¹⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar analisis pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan gambar.

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Analisis data dalam penelitian ini juga berusaha menyederhanakan hasil olahan data, sehingga dapat memberikan pemahaman kepada pembaca terkait hasil temuan penelitian secara utuh. Data primer dalam penelitian

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 430.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 431.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 438.

ini akan dianalisis dengan telaah doktrin, teori, asas, konsep para sarjana maupun pakar. Selanjutnya peneliti juga akan mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan hipotesis, tesis, anti tesis dan sintesisnya. Penulis akan dapat menganalisis pengelolaan dana talangan haji pada Bank Syariah Indonesia Ahmad Yani Cabang Kudus.

H. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Seperti yang dikemukakan oleh Moeloeng bahwa penelitian dalam mengolah data ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya adalah :¹⁸

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Adalah sumber data yang telah terkumpul akan dilakukan pemeriksaan ulang. Setelah sumber data terkumpul, maka akan dilakukan seleksi melalui berbagai macam pengolahan data, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian.¹⁹

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Adalah proses pengelompokkan data baik yang berasal dari hasil wawancara, pengamatan secara langsung ataupun observasi dengan mengklasifikasikan beberapa jenis.²⁰ Peneliti akan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh berdasarkan fokus permasalahan.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan agar validitas data dapat digunakan dalam penelitian.²¹ Verifikasi ini dilakukan peneliti untuk mengoreksi ulang data-data yang telah diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan.

¹⁸ Moeloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 103.

¹⁹ Achmadi Abu dan Narkubo Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

²⁰ Amirudin Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 168.

²¹ Sudjana Nana dan Kusuma Ahwal, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 84.

4. Analisis (*Analysing*)

Adalah sesuatu yang bersifat uraian. Disini peneliti perlu melaporkan semua informasi yang diperoleh, termasuk data yang mungkin berlawanan dengan tema.²²

5. Simpulan (*Concluding*)

Adalah simpulan. Langkah terakhir dari prosedur pengolahan data penelitian. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian.²³ Pada langkah terakhir ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitiannya secara jelas.



²² Creswell John W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 134.

²³ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), 59.